

BAHAN AJAR MENYAJIKAN TEKS PERSUASIF DENGAN MEDIAGAMBAR BERSERI UNTUK SISWA KELAS VIII SMP/MTS

Ika Nurmalia Indah¹, Eli Herlina², Saroni³

¹²³Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeristas Wiralodra, Indramayu, Jawab Barat ikanurmalia88@gmail.com¹, eliherlina3108@gmail.com², inorasironi@yahoo.co.id³

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1). bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri untuk siswa kelas VIII SMP/MTs; (2) kelayakan bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri untuk siswa kelas VIII SMP/MTs; (3) respons siswa terhadap bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri untuk siswa kelas VIII SMP/MTs. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah responden, yaitu dua guru Bahasa Indonesia sebagai validator dan lima orang siswa kelas VIII SMP. Sedangkan, data dalam penelitian ini adalah dari penelitian yang telah ada sebelumnya, buku-buku referensi, dan jurnal-jurnal penelitian sejenisnya. Teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara dan angket atau kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Bahan ajar tersebut disusun secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan KD dalam Kurikulum 2013. Bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri meliputi petunjuk penggunaan modul, peta konsep, kompetensi inti, lembar kerja siswa dan lembar kunci jawaban. Bahan ajar menyajikan teks persuasif memiliki dua kegiatan pembelajaran yaitu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasif dan menyajikan teks persuasif. (2) Hasil validasi gabungan antara ahli materi dengan ahli media, yaitu diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,50%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri sangat valid dan layak digunakan. (3) Hasil respons atau tanggapan siswa secara keseluruhan terhadap bahan ajar, diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,5. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kelima siswa memberikan respons sangat baik terhadap bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri.

Kata kunci: bahan ajar, teks persuasif, media gambar berseri

How To Cite: Indah, I. N., Herlina, E. ., & Saroni. (2023). BAHAN AJAR MENYAJIKAN TEKS PERSUASIF DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK SISWA KELAS VIII SMP/MTS. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 738–754. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i2.553>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v8i2.553>

PENDAHULUAN

Menurut Chaer (2012: 32) bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Agar manusia dapat berkomunikasi dengan lancar, maka harus menguasai empat keterampilan bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan berbahasa tersebut diimplisitkan dalam kurikulum sekolah, termasuk Kurikulum 2013 yang sekarang hampir diterapkan di seluruh sekolah di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis teks. Oleh karena itu, berbagai jenis teks dimasukkan dalam kurikulum di setiap jenjang sekolah. Teks-teks tersebut, antara lain teks berita, teks negosiasi, teks eksposisi, teks narasi, teks puisi, teks eksplanasi dan teks persuasif.

Banyak faktor yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran, salah satunya bahan ajar. Sebetulnya, bahan ajar banyak jenisnya. Namun, pada kenyataannya banyak guru maupun sekolah yang hanya mengandalkan bahan ajar berupa buku ajar yang telah disiapkan pemerintah. Hal itu memang tidak ada salahnya, namun tampaknya akan lebih efektif jika ditambahkan dengan bahan ajar jenis lain. Mintowati (2003) menyebutkan buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar. Buku ajar merupakan suatu kesatuan unit pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan serta evaluasi. Buku ajar yang tersusun sistematis akan mempermudah siswa dalam menemukan materi sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan definisi buku ajar tersebut, maka disimpulkan

bahwa yang dimaksud buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar untuk maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah.

Salah satu manfaat adanya buku ajar, yaitu kegiatan pembelajaran jadi lebih lancar dan efektif. Buku ajar dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pemantapan ingatan, pemahaman konsep, berpikir kritis, dan pengembangan pengetahuan. Salah satu buku ajar yang telah disediakan pemerintah yang kemudian digunakan pendidik di sekolah, yaitu buku karya E. Kosasih yang berjudul Bahasa Indonesia. Buku tersebut diperuntukkan bagi peserta didik kelas VIII. Berdasarkan telaah yang dilakukan oleh peneliti, jika dipandang dari segi kuantitas buku tersebut dapat dikatakan efektif karena siswa dapat memperoleh pedoman belajar dalam satu buku sekaligus. Namun, bila dipandang dari segi kualitas, buku ajar tersebut kurang memaksimalkan penguasaan guru dalam satu teks tertentu, contohnya teks persuasif.

Kompetensi dasar yang berkaitan dengan teks persuasif di kelas VIII SMP/MTs, yaitu KD 3.13 Mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca, KD 4.13 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya)

yang didengar dan dibaca, KD 3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasif yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca, KD 4.14 Menyajikan teks persuasif (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

Teks persuasif merupakan salah satu teks yang dibelajarkan dalam Kurikulum 2013 sehingga siswa dituntut untuk menguasai segala kompetensi yang berkaitan dengan teks persuasif. Teks persuasif merupakan teks tentang pernyataan-pernyataan yang berisi ajakan atau bujukan untuk mendorong peserta didik mengikuti keinginan dari penulis (Kosasih, 2018:147). Agar menjadi sebuah teks persuasif yang terstruktur, siswa dituntut untuk mampu menentukan topik sebuah kalimat ajakan yang kemudian dikembangkan dengan penjelasan sesuai fakta atau bahan yang sudah dikumpulkan. Dalam hal ini, siswa mampu mengaitkan sebuah media pembelajaran berupa gambar berseri mengenai topik yang akan ditulis, yaitu kalimat ajakan atau bujukan agar

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (2010: 282) metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti suatu sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, adapun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta,

mudah dalam menuliskan persuasif. Bagi siswa pembelajaran teks persuasif bukanlah kegiatan yang mudah. Sejatinya selain menggunakan model pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran teks persuasif juga dapat dikembangkan dengan sebuah media, salah satunya media gambar berseri. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mencoba menerapkan penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran teks persuasif. Adapun alasan peneliti menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan minat dan mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Bahan Ajar Menyajikan Teks Persuasif dengan Media Gambar Berseri untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs."

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan: bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri untuk siswa kelas VIII SMP/MTs; kelayakan bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri untuk siswa kelas VIII SMP/MTs; respons siswa terhadap bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri untuk siswa kelas VIII SMP/MTs.

sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik interview (wawancara) dan kuesioner (angket). Hadi (dalam Sugiyono, 2013: 138) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode *interview* (wawancara) dan juga *kuesioner* (angket) adalah sebagai berikut.

1. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling mengerti tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek

kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

3. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2013: 138). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan terhadap guru Bahasa Indonesia untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran teks persuasif.

Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti memahami dengan pasti variabel yang akan diukur dan juga tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2013: 142).

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

(KBBI), data diartikan sebagai kenyataan yang ada berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi, yang dimaksud sumber data berdasarkan uraian tersebut adalah subjek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Jadi, sumber data dalam penelitian ini, yaitu responden (dua orang guru Bahasa Indonesia).

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil angket atau kuesioner yang telah diisi responden. Sedangkan Data Sekunder merupakan sumber data adalah data yang berasal dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari jurnal-jurnal penelitian sejenisnya, dan buku-buku lain yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dapat berupa buletin, survei dan sebagainya.

Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat *holistic* (menyeluruh) dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel penelitian. Kalaupun dapat dipisahkan, variabelnya akan banyak sekali. Dalam penelitian kualitatif "*the researcher is the key instrument*". Jadi peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif,

namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Oleh karena itu, menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2019: 295) peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Penelitian sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa tes atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya, kita perlu sering merasakannya berdasarkan

pengetahuan.

5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mentest hipotesis yang timbul seketika.

Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau pelakan.

Instrumen dalam penelitian pengembangan bahan ajar ini berupa angket validasi yang diberikan kepada dua orang guru Bahasa Indonesia sebagai validator dan kepada lima siswa untuk mengetahui respons mereka terhadap bahan ajar. Aspek yang dinilai dalam angket tersebut ada empat, yaitu aspek materi, penyajian materi, kebahasaan dan grafik. Rentang nilai yang digunakan pada setiap poin dalam uji validasi model teks eksplanasi untuk siswa kelas VIII adalah 1-5. Kemudian untuk penskoran yang dipakai, yaitu skor skor 1 bernilai 10, skor 2 bernilai 25, skor 3 bernilai 50, skor 4 bernilai 75, skor 5 bernilai 100. Angket (Kuesioner) Validator Angket (kuesioner) ini diberikan kepada dua orang guru sebagai validator, yaitu ahli materi dan ahli media. Penyebaran angket (kuesioner) ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang disusun dalam penelitian.

Nama :
Hari/tanggal :
Jabatan :
Instansi :
Tanda tangan :

Petunjuk Pengisian Angket

Tulislah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang sudah disediakan!

Berikanlah penilaian terhadap bahan ajar dengan cara memilih salah satu angka (1-5) yang sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu, dengan cara memberikan tanda centang pada kolom yang sudah disediakan!

Keterangan.

Angka 1: Sangat Kurang = bernilai 10 Angka 2: Kurang = bernilai 25

Angka 3: Cukup = bernilai 50

Angka 4: Baik = bernilai 75 Angka 5: Sangat Baik = bernilai 100

Bapak/Ibu diharapkan memberikan saran di akhir angket pada kolom yang telah disediakan!

No.	Indikator	Skor Validator				
		1	2	3	4	5
ASPEK MATERI						
1	Materi dalam bahan ajar menyajikan teks persuasif sesuai dengan KI dan KD dalam silabus Kurikulum 2013.					
2	Materi yang disajikan dalam bahan ajar menyajikan teks persuasif lengkap.					
3	Materi yang disajikan dalam bahan ajar menyajikan teks persuasif sistematis.					
4	Materi yang disajikan dalam bahan ajar menyajikan teks persuasif sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
5	Contoh-contoh yang diberikan dalam bahan ajar menyajikan teks persuasifsesuai dengan materi.					
6	Soal latihan dalam bahan ajar menyajikan teks persuasif sesuai dengan materi yang ada.					
ASPEK PENYAJIAN MATERI						

Kriteria Persentase Skor Penilaian Validasi Bahan Ajar Menyajikan TeksPersuasif untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs

No.	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	85,01% - 100,00%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi.
2	75,01% – 85,00%	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil.
3	65,01% - 75,00%	Kurang valid, dapat digunakan namun perlu revisi besar.
4	50,01% - 65,00%	Tidak valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar.
5	01,00% - 50,00%	Sangat tidak valid, atau tidak digunakan.

Angket (Kuesioner) Siswa

Angket (kuesioner) ini diberikan kepada lima orang siswa, yang memiliki kemampuan heterogen. Penyebaran angket (kuesioner) ini bertujuan untuk mengetahui respons siswa terhadap bahan ajar yang disusun dalam penelitian.

ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP BAHAN AJAR MENYAJIKAN TEKS PERSUASIF UNTUK SISWA KELAS VIII SMP/MTs

Nama :
Kelas :
Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Hari/tanggal :
Tanda Tangan :

Petunjuk Pengisian Angket

Tulislah identitas Anda pada kolom identitas yang sudah disediakan!

Berikanlah penilaian terhadap bahan ajar dengan cara memilih salah satu angka (1-5) yang sesuai dengan jawaban Anda, dengan cara memberikan tanda centang pada kolom yang sudah disediakan!

Keterangan.

Angka 1: Sangat Kurang = bernilai 10
Angka 2: Kurang = bernilai 25

Angka 3: Cukup = bernilai 50

Angka 4: Baik = bernilai 75

Angka 5: Sangat Baik = bernilai 100

Angket terdiri dari 10 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap

Tulislah saran secara umum terhadap bahan ajar menyajikan teks persuasif untuk kelas VIII SMP/MTs yang disusun dalam bentuk modul ini!

Setelah mendapatkan hasil dari angket tersebut, kemudian peneliti menentukan nilai (%) kriteria kelayakan bahan ajar dengan menggunakan rumus berikut.

Validasi Ahli = Keterangan: $Tse / Tsh \times 100\% = \quad \%$

Tse: Total skor empiris (total skor yang diperoleh) Tsh : Total skor maksimal

pernyataan, dan berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihan Anda.

Kejujuran

No.	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar menyajikan teks persuasif mudah dipahami.					
2	Materi dalam bahan ajar menyajikan teks persuasif mudah dipelajari.					
3	Contoh-contoh yang diberikan dalam bahan ajar menyajikan teks persuasif sesuai dengan materi.					
4	Soal latihan dalam bahan ajar menyajikan teks persuasif sesuai dengan materi yang ada.					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan Media Gambar Berseri untuk **Siswa Kelas VIII SMP/Mts** Bahan ajar dalam bentuk modul ini digunakan oleh siswa kelas VIII pada semester genap berkenaan dengan materi teks persuasif, disusun sistematis dengan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum. Bahan ajar dirancang berdasarkan pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTs yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013 edisi revisi. Modul teks persuasif untuk kelas VIII SMP/MTs disusun dengan memperhatikan empat aspek penyusunan bahan ajar. Keempat aspek tersebut terdiri atas aspek materi, aspek penyajian materi, aspek kebahasaan serta aspek grafika. Selain itu, terdapat kompetensi dasar yang ada di dalam modul bahan ajar teks persuasif ini, yaitu KD 4.14 Menyajikan teks persuasif (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Kedua KD tersebut merupakan

kompetensi dasar yang harus dikuasai dan dipahami oleh siswa kelas VIII SMP/MTs dalam pembelajaran teks persuasif.

Hasil analisis dan penelitian bahan ajar teks persuasif dimanfaatkan sebagai bahan ajar teks persuasif. Bahan ajar dapat menambah wawasan peserta didik khususnya dalam ranah pembelajaran. Bahan ajar dalam bentuk modul ini digunakan oleh siswa kelas VIII pada semester genap berkenaan dengan materi teks persuasif, disusun secara sistematis dengan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum.

Pada dasarnya bahan ajar ditulis sebagai panduan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara mandiri dan terbimbing. Bahan ajar berisi sejumlah materi pembelajaran dan pelatihan untuk melatih hasil belajar peserta didik.

Tahap-tahap Penyusunan Modul Menyusun Kerangka Modul, Menetapkan atau merumuskan tujuan instruksional umum menjadi tujuan instruksional khusus. Menyusun butir-butir soal evaluasi guna mengukur pencapaian tujuan khusus.

Mengidentifikasi pokok-pokok materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan khusus.

Menyusun pokok-pokok materi dalam urutan yang logis.

Memeriksa langkah-langkah kegiatan belajar untuk mencapai semua tujuan.

Mengidentifikasi alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan belajar dengan bahan ajar itu.

Menulis Program Secara Rinci Program secara rinci pada bahan ajar terdiri dari bagian-bagian berikut.

Petunjuk penggunaan modul. Lembar kerja siswa.

Lembar kunci jawaban

Kelayakan Bahan Ajar Menyajikan Teks Persuasif dengan Media Gambar Berseri untuk Siswa Kelas VIII SMP/Mts.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan tujuan untuk memaparkan hasil perolehandata berdasarkan instrumen yang digunakan saat pengambilan data di lapangan. Data-data yang telah didapat tersebut, selanjutnya dianalisis berdasarkan teknik analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Modul bahan ajar menyajikan teks persuasif untuk siswa kelas VIII SMP/Mts., dinilai dan divalidasi dengan penilaian dari ahli materi dan ahli media, serta respons siswa. Adapun ahli yang berperan sebagai validator, yaitu 1) Dra. Rustantini Triwanti., dan 2) Maidatul Rohmah, S.Pd., yang merupakan Guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Indramayu.

Terdapat empat aspek yang dinilai oleh ahli atau validator dalam modul bahan ajar teks persuasif, yaitu aspek materi, aspek penyajian materi, aspek kebahasaan, dan aspek grafika. Adapun untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan modul bahan ajar menyajikan teks persuasif yang telah dibuat, peneliti menggunakan angket uji validasi. Rentang nilai yang digunakan pada setiap poin dalam angket uji validasi modul bahan ajar teks persuasif adalah 1 sampai dengan 5. Kemudian untuk penskoran yang dipakai, yaitu skor 1 bernilai 10, skor 2 bernilai 25, skor 3 bernilai 50, skor 4 bernilai 75 dan skor 5 bernilai 100. Validasi bahan ajar berguna

untuk mengetahui kelayakan bahan ajar dengan cara memberi penilaian yang dilakukan oleh tim uji validasi. Tujuan diadakannya validasi bahan ajar yaitu untuk mengetahui hal-hal apa saja yang kurang serta perlu diperbaiki dalam bahan ajar yang telah disusun.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan tujuan untuk memaparkan hasil perolehandata berdasarkan instrumen yang digunakan saat pengambilan data di lapangan. Data-data yang telah didapat tersebut, selanjutnya dianalisis berdasarkan teknik analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Modul bahan ajar menyajikan teks persuasif untuk siswa kelas VIII SMP/Mts., dinilai dan divalidasi dengan penilaian dari ahli materi dan ahli media, serta respons siswa. Adapun ahli yang berperan sebagai validator, yaitu 1) Dra. Rustantini Triwanti., dan 2) Maidatul Rohmah, S.Pd., yang merupakan Guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Indramayu.

Terdapat empat aspek yang dinilai oleh ahli atau validator dalam modul bahan ajar teks persuasif, yaitu aspek materi, aspek penyajian materi, aspek kebahasaan, dan aspek grafika. Adapun untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan modul bahan ajar menyajikan teks persuasif yang telah dibuat, peneliti menggunakan angket uji validasi. Rentang nilai yang digunakan pada setiap poin dalam angket uji validasi modul bahan ajar teks persuasif adalah 1 sampai dengan 5. Kemudian untuk penskoran yang dipakai, yaitu skor 1 bernilai 10, skor 2

bernilai 25, skor 3 bernilai 50, skor 4 bernilai 75 dan skor 5 bernilai 100. Validasi bahan ajar berguna untuk mengetahui kelayakan bahan ajar dengan cara memberi penilaian yang dilakukan oleh tim uji validasi. Tujuan diadakannya validasi bahan ajar yaitu untuk mengetahui hal-hal apa saja yang kurang serta perlu diperbaiki dalam bahan ajar yang telah disusun.

Hasil Validasi Ahli Materi

Validator yang berperan sebagai ahli materi adalah Ibu Dra. Rustantini

Triwanti, beliau merupakan Guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Indramayu. Validator diberikan angket atau kuesioner yang harus diisi. Dalam angket tersebut, terdapat empat aspek yang dinilai oleh validator ahli materi terhadap bahan ajar, yaitu aspek materi, aspek penyajian materi, aspek kebahasaan, dan aspek grafika. Dari keempat aspek tersebut, terdapat 20 indikator yang harus divalidasi

atau dinilai. Rentang nilai yang digunakan pada setiap poin dalam angket uji validasi adalah 1 sampai dengan 5. Kemudian untuk penskoran yang dipakai, yaitu skor 1 bernilai 10, skor 2 bernilai 25, skor 3 bernilai 50, skor 4 bernilai 75, dan skor 5 bernilai 100. Berikut uraian hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator ahli materi tersebut.

Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi terhadap Bahan Ajar Menyajikan Teks Persuasif dengan Media Gambar Berseri

Jumlah Angket	Aspek	Penilaian
1	Aspek Materi	87,5
	Aspek Penyajian Materi	83,3
	Aspek Kebahasaan	75
	Aspek Grafika	93,8
Total Nilai yang Diperoleh		340

Total Nilai Maksimal	400
$\text{Nilai Validasi} = \frac{\text{Nilai yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$	85,00%

Berdasarkan tabel tersebut, hasil penilaian angket validasi yang diperoleh dari ahli materi, dapat diketahui total nilai yang diperoleh adalah 340 dari total maksimal 400 sehingga mendapatkan nilai validasi sebesar 85,00%. Validasi dilakukan agar dapat diketahui kelayakan bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri yang telah disusun oleh peneliti. Terdapat empat aspek yang divalidasi, yaitu (1) aspek materi; (2) aspek penyajian materi; (3) aspek kebahasaan; dan (4) aspek grafika. Berdasarkan hasil validasi ahli materi diperoleh nilai validasi pada aspek materi, sebesar 87,5%. Penilaian

terhadap aspek materi termasuk kategori sangat valid. Pada aspek penyajian materi, nilai validasi yang diperoleh sebesar 83,3%. Penilaian terhadap aspek penyajian materi ini termasuk kategori cukup valid. Pada aspek kebahasaan, nilai validasi yang diperoleh sebesar 75%. Penilaian terhadap aspek kebahasaan ini termasuk kategori cukup valid. Pada aspek grafika, nilai validasi yang diperoleh sebesar 93,8%. Penilaian terhadap aspek grafika ini termasuk kategori sangat valid. Berdasarkan keempat aspek yang telah divalidasi, berikut ini adalah rekapitulasi hasil validasi ahli materi terhadap bahan

ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri disajikan dalam tabel.

Ahli Materi terhadap Bahan Ajar Menyajikan Teks Persuasif dengan Media Gambar Berseri

Rekapitulasi dan Kriteria Hasil Validasi

No.	Aspek Validasi	Persentase	Kriteria
1	Aspek Materi	87,5%	Sangat Valid
2	Aspek Penyajian Materi	83,3%	Cukup Valid
3	Aspek Kebahasaan	75%	Cukup Valid
4	Aspek Grafika	93,8%	Sangat Valid
Total Nilai Rata-rata		85,00%	Sangat Valid

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel tersebut diperoleh nilai validasi ahli materi sebesar 85,00%. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri yang disusun oleh peneliti dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan sebagai bahan ajar.

Hasil Validasi Ahli Media

media adalah Ibu Maidatul Rohmah, S.Pd, beliau merupakan Guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Indramayu. Validator diberikan angket atau kuesioner yang harus diisi. Dalam angket tersebut, terdapat empat aspek yang dinilai oleh validator ahli materi terhadap bahan ajar, yaitu aspek materi, aspek penyajian materi,

aspek kebahasaan, dan aspek grafika. Dari keempat aspek tersebut, terdapat 20 indikator yang harus divalidasi atau dinilai. Rentang

nilai yang digunakan pada setiap poin dalam angket uji validasi adalah 1 sampai dengan 5. Kemudian untuk penskoran yang dipakai, yaitu skor 1 bernilai 10, skor 2 bernilai 25,

skor 3 bernilai 50, skor 4 bernilai 75, dan skor 5 bernilai 100. Berikut uraian hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator ahli materi tersebut.

Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media terhadap Bahan Ajar Menyajikan Teks Persuasif dengan Media Gambar Berseri

Jumlah Angket	Aspek	Penilaian
1	Aspek Materi	87,5
	Aspek Penyajian Materi	83,3
	Aspek Kebahasaan	81,3
	Aspek Grafika	100
Total Nilai yang Diperoleh		352
Total Nilai Maksimal		400
$\text{Nilai Validasi} = \frac{\text{Nilai yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$		88,00%

Berdasarkan tabel tersebut, hasil penilaian angket validasi yang diperoleh dari ahli media, dapat diketahui total nilai yang diperoleh adalah 352 dari total maksimal 400 sehingga mendapatkan nilai validasi sebesar 88,00%. Validasi dilakukan agar dapat diketahui kelayakan bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri yang telah disusun oleh peneliti. Terdapat empat aspek yang divalidasi, yaitu (1) aspek materi; (2) aspek penyajian materi; (3) aspek kebahasaan; dan (4) aspek grafika. Berdasarkan hasil validasi ahli materi diperoleh nilai validasi pada aspek materi, sebesar 87,5%. Penilaian terhadap aspek materi termasuk kategori sangat valid.

Pada aspek penyajian materi, nilai validasi yang diperoleh sebesar 83,3%. Penilaian terhadap aspek penyajian materi ini termasuk kategori cukup valid. Pada aspek kebahasaan, nilai validasi yang diperoleh sebesar 81,3%. Penilaian terhadap aspek kebahasaan ini termasuk kategori cukup valid. Pada aspek grafika, nilai validasi yang diperoleh sebesar 100%. Penilaian terhadap aspek grafika ini termasuk kategori sangat valid. Berdasarkan keempat aspek yang telah divalidasi, berikut ini adalah rekapitulasi hasil validasi ahli media terhadap bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri disajikan dalam tabel.

Rekapitulasi dan Kriteria Hasil Validasi Ahli Media terhadap Bahan Ajar Menyajikan Teks Persuasif dengan Media Gambar Berseri

No.	Aspek Validasi	Persentase	Kriteria
1	Aspek Materi	87,5%	Sangat Valid

2	Aspek Penyajian Materi	83,3%	Cukup Valid
3	Aspek Kebahasaan	81,3%	Cukup Valid
4	Aspek Grafika	100%	Sangat Valid
Total Nilai Rata-rata		88,00%	Sangat Valid

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel tersebut diperoleh nilai validasi ahli materi sebesar 88,00%. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri yang disusun oleh peneliti dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan sebagai bahan ajar.

Validasi Gabungan terhadap Bahan Ajar Menyajikan Teks Persuasif dengan Media Gambar Berseri untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs

Hasil validasi dari ahli materi mendapatkan nilai sebesar 85,00%, sementara dari ahli media mendapatkan nilai validasi sebesar 88,00%. Nilai rata-rata didapatkan dari hasil gabungan validasi kedua ahli tersebut. Hal ini bertujuan untuk memperoleh simpulan dari hasil validasi yang dilakukan oleh dua ahli yang berperan sebagai validator terhadap bahan ajar yang telah dibuat oleh peneliti. Penggabungan nilai validasi tersebut menggunakan rumus berikut.

$$\text{Validitas Gabungan} = \frac{VAP+VAK}{2} \times 100\% \\ = \frac{85+88}{2} \times 100\% = 86,50\%$$

Berdasarkan hasil penjumlahan gabungan dari nilai validasi antara ahli materi dengan ahli media, diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,50%. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran tanpa

revisi.

Respons Siswa Terhadap Bahan Ajar Menyajikan Teks Persuasif dengan Media Gambar Berseri untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs. Setelah bahan ajar selesai diuji kelayakannya oleh validator, peneliti kemudian melakukan uji coba terbatas kepada kelompok kecil, yakni hanya melibatkan lima orang siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Indramayu. Setelah uji coba selesai dilaksanakan, siswa dipersilakan memberikan respons atau tanggapan terhadap bahan ajar menyajikan teks persuasif. Respons atau tanggapan tersebut diisikan pada lembar angket atau kuesioner yang disediakan oleh peneliti. Adapun respons atau tanggapan siswa terhadap bahan ajar memuat 10 pernyataan. Pernyataan tersebut, yakni 1) bahasa yang digunakan pada bahan ajar mudah dipahami; 2) materi mudah dipelajari; 3) contoh yang diberikan sesuai materi; 4) soal latihan sesuai materi; 5) penyajian materi memotivasi; 6) memudahkan memahami teks persuasif; 7) desaintampilan bahan ajar menarik; 8) ilustrasi gambar dalam bahan ajar menarik; 9) tata letak teks persuasif menarik; dan 10) kelayakan bahan ajar untuk pembelajaran di kelas.

Rentang nilai yang digunakan dalam setiap poinnya adalah 1 sampai 5. Adapun untuk penskoran, yakni skor 1 berlaku nilai sebesar 10, skor 2 berlaku nilai sebesar 25, skor 3 berlaku nilai sebesar 50, skor 4 berlaku nilai sebesar

75, dan skor 5 berlaku nilai 100. Berikut hasil angketrespons siswa terhadap bahan ajar teks persuasif dengan media gambar berseri.

Kelima siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, yaitu 1) Nur Asiah Nufus, kelas VIII E (selanjutnya ditulis siswa kesatu); 2)Trisila Agustin, kelas VIII respons siswa kedua terhadap bahan ajar ketiga terhadap bahan ajar rata-rata sebesar 90; respons siswa keempat terhadap bahan ajar rata- rata sebesar 90; dan respons siswa kelimaterhadap bahan ajar rata-rata sebesar 90.

Setelah memperoleh nilai rata-rata dari hasil respons/tanggapan 10 siswa tersebut, maka selanjutnya nilai rata-rata

Hasil Respons Siswa Secara Keseluruhanterhadap Bahan Ajar Menyajikan Teks Persuasif dengan Media Gambar Berseri

No.	Siswa	Nilai Respons
1	Siswa Kesatu	87,5
2	Siswa Kedua	80
3	Siswa Ketiga	90
4	Siswa Keempat	90
5	Siswa Kelima	90
Total Nilai yang Diperoleh		437,5
Total Nilai Maksimal		500
Nilai Rata-Rata		87,5

Berdasarkan tabel tersebut mengenai hasil respons atau tanggapan siswa secara keseluruhan terhadap bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri, diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,5. Apabila nilai rata-rata tersebut dihitung sebagai persentase validasi, maka menurut kelima siswa responden tersebut, bahan ajar ini termasuk kriteria sangat valid. Nilai tersebut menggambarkan bahwa bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri memperoleh respons yang positif dari

siswa dan dapat digunakan dalam

E (selanjutnya ditulis siswa kedua); 3) Wawa Maey Rizza, kelas VIII E (selanjutnya ditulis siswa ketiga); 4) Stevany Aurel Deka Salsa, kelas VIII G (selanjutnya ditulis siswa keempat); dan 5) Nita Dwi Lestari, kelas VIII G (selanjutnya ditulis siswa kelima). Respons siswa kesatu terhadap bahan ajar rata- rata sebesar 87,5; rata-rata sebesar 80; respons siswa digabungkan.Penggabungan nilai rata-rata dari respons/tanggapan setiap siswa dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh simpulan dari hasil respons/tanggapan yang telah diberikan siswa. Tabel berikut berisi hasil respons/tanggapan siswa secara keseluruhan.

pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP/MTs.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah diuraikan, maka diperoleh simpulan sebagaiberikut.

Bahan ajar yang dirancang secara sistematis dan menyeluruh tentunya akan meningkatkan minat belajar siswa. Bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri untuk siswa kelas VIII SMP/MTs meliputi petunjuk penggunaan modul, peta konsep, kompetensi inti, lembar kerja siswa dan lembar kunci jawaban. Bahan ajar teks

persuasif memiliki kegiatan pembelajaran yaitu menyajikan teks persuasif sesuai KD 4.14.

Bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Hal itu terbukti dari hasil validasi gabungan antara ahli materi dengan ahli media, yaitu diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,50%. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Hasil respons atau tanggapan siswa secara keseluruhan terhadap bahan ajar, diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,5. Apabila nilai rata-rata tersebut dihitung sebagai persentase validasi, maka menurut kelima siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, bahan ajar teks persuasif dengan media gambar berseri termasuk kriteria sangat valid.

Artinya, kelima siswa tersebut memberikan respons sangat baik terhadap bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka terdapat saran-saran sebagai berikut.

Bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri untuk siswa kelas VIII SMP/MTs ini perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut agar bahan ajar ini memiliki kualitas yang jauh lebih baik lagi, baik itu dari aspek materi, aspek penyajian materi, aspek kebahasaan, maupun aspek grafika. Peran guru dan orang tua sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan belajar siswa terutama pada pembelajaran teks persuasif. Guru dan orang tua harus lebih aktif memberikan pengarahan, bimbingan, maupun motivasi terhadap peserta didik agar lebih tekun dan semangat dalam belajar.

Bahan ajar menyajikan teks persuasif dengan media gambar berseri dapat digunakan sebagai alternatif materi pembelajaran atau sumber bahan ajar guna membantu guru dan siswa dalam proses

pembelajaran.

Bagi pihak sekolah, bahan ajar tersebut diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Hasil implementasi bahan ajar sekiranya dapat menjadi pertimbangan guru dalam membuat bahan ajar yang baru dan kreatif agar siswa lebih responsif dan dapat meningkatkan daya berpikir.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabet.

Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2013. *Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Fauziah, Umi. 2019. *Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Menggunakan Model Quantum Writing dan Model Instruksi Langsung dengan Media Bagan Alir Teks Persuasi Bergambar pada Peserta Didik Kelas VIII SMP*. Semarang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

http://lib.unnes.ac.id/35507/1/2101415004_Optimized.pdf. Diakses pada 02 Oktober 2022.

Izkiyah, Laeli. 2020. *Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Montase untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Muatan Bahasa Indonesia Kelas III SDN Wonosari 03 Semarang*. Semarang: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes http://lib.unnes.ac.id/42177/1/1401416098_Laeli%20Izkiyah_PGSD.pdf. Diakses pada 25 Oktober 2022.

Kedudukan Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasi Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan <http://repository.unpas.ac.id/10155/6/BAB%20II.pdf>. Diakses pada 03 Oktober 2022.

Kelebihan dan Kekurangan Gambar Berseri <https://text-id.123dok.com/document/myjo8jkkz-kelebihan-dan-kelemahan-media-gambar-seri.html>. Diakses pada 10 Oktober 2022.

Kosasih, E. 2013. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

Kosasih, E. 2014. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: PT. Gramedia.

Lestari, Dwi, Syambasril dan Agus Syahrani. *Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sayan Kabupaten Melawi*. Pontianak: Program Studi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura.